

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa Panti Asuhan Al-kautsar Lembang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan anak khususnya kemandirian, karena pembinaan yang ditanamkan di Panti Asuhan dapat mengembangkan dan membentuk kemandirian pada anak asuh. Pembinaan kemandirian anak di Panti Asuhan sangat efektif bagi pembentukan dan perkembangan kemandirian. Simpulan tersebut dapat dilihat dari perilaku anak panti yang terbiasa berperilaku baik dan mandiri. Dalam pelayanan melalui pembinaan dapat terlihat dari kegiatan sehari-hari dengan mengikuti jadwal kegiatan rutin.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk menumbuh kembangkan perilaku anak asuh, membantu dan membimbing mereka kearah perkembangan pribadi yang wajar serta kemampuan keterampilan sehingga mereka menjadi generasi muda yang hidup layak dan penuh tanggung jawab baik terhadap dirinya, keluarga maupun masyarakat. Dengan memberikan program kegiatan yang mendukung pembiasaan perilaku mandiri, menjadi cara tersendiri bagi pengurus panti dalam membina karakter kemandirian anak.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Setelah melakukan proses penelitian yang dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang terdiri dari *display data*, reduksi data dan triangulasi data, serta melakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan teori-teori yang relevan, selanjutnya peneliti akan memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model pembinaan di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang dilakukan secara rutin dan insidental dalam bentuk kepribadian dan kemandirian. Pembinaan kepribadian meliputi pembinaan spiritual, kesehatan, dan bimbingan psikologi. Pembinaan kemandirian meliputi pembinaan bakat, bimbingan belajar, memasak

dan keterampilan Handycraft membuat kerajinan dari barang bekas yang kemudian dibuat menjadi barang yang mempunyai estetika.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat pembinaan di Panti Asuhan Al-kautsar Lembang dapat diuraikan terlebih dahulu faktor pendukungnya adalah: (a) pengasuh dan pengelola Panti Asuhan Al-kautsar yang ramah, perhatian terhadap anak asuh dan disiplin, (b) pelayanan melalui pembinaan yang dilakukan berdasarkan minat anak asuh dengan adanya pelayanan pembinaan yang dilaksanakan agar tujuannya dapat tercapai, (c) adanya bantuan pembinaan yang diberikan oleh tenaga pengajar dari luar yang bersedia ikut memberikan pembinaan terhadap anak asuh, (d) partisipasi anak asuh yang cukup tinggi dalam setiap pelayanan melalui pembinaan yang diberikan, sedangkan faktor penghambat pelayanan melalui pembinaan di Panti Asuhan Al-kautsar adalah: (a) minat atau antusias anak asuh mengikuti pelayanan melalui pembinaan masih kurang antusias, (b) masih kurangnya jumlah pengasuh atau SDM internal Panti Asuhan dalam memberikan pelayanan melalui pembinaan terhadap anak asuh.
3. Dukungan dari masyarakat dan pemerintah terhadap Panti Asuhan sangat mendukung baik dalam program-program pelayanan pembinaan yang dijalankan meskipun dari masyarakat sendiri belum pernah ada memberikan bantuan secara materiil terhadap Panti Asuhan, tetapi sebaliknya dari pihak Panti sangat baik segala aspek kegiatan yang diselenggarakan masyarakat umum dari pihak panti lah yang justru memberikan donasi bantuan.
4. Proses pengembangan kemandirian yang dikembangkan Panti Asuhan Al-kautsar Lembang dilakukan dengan melalui pendekatan langsung dan tidak langsung melalui kegiatan rutin dari panti asuhan yaitu merapikan tempat, merapikan pakaian, mencuci pakaian dll. Proses pengembangan kemandirian terhadap anak asuh semata-mata tidak hanya dilakukan dengan menggunakan program tertentu saja, karena pembina/pengurus di panti asuhan al-kautsar membiasakan dirinya untuk menunjukkan sikap terbaik kepada anak-anak asuh .kegiatan yang dirancang oleh panti asuhan al-kautsar dari bangun tidur sampai tidur kembali, anak-anak itu sudah memiliki sikap mandiri

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan, penulis mengharapkan ada beberapa implikasi terhadap pembinaan Panti Asuhan yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun implikasi penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembinaan kemandirian pada anak Panti Asuhan Al-kautsar Lembang Bandung Barat akan berimplikasi pada pengembangan warga negara menjadi *to be the good citizenship* (menjadi warga negara yang baik).
2. Dengan hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap Panti Asuhan dalam pengembangan model pembinaan, model pembelajaran, evaluasi dan pengawasan dalam upaya peningkatan pembinaan khususnya kemandirian anak di panti asuhan.
3. Proses pembinaan dan teknik pengasuhan yang dilakukan pengurus panti dapat dicontoh oleh para orang tua dalam proses pembinaan dan pengembangan kemandirian pada anak.
4. Dengan perilaku mandiri anak panti, maka masyarakat memiliki pandangan positif terhadap anak panti, sehingga anak panti dapat diterima di lingkungan masyarakat tanpa ada intimidasi perbedaan golongan. Dengan diterimanya anak panti di lingkungan masyarakat maka anak yang ada di lingkungan masyarakat bisa meniru perilaku mandiri yang dicontohkan oleh anak panti.

5.3 Rekomendasi

Setelah memaparkan simpulan, implikasi dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti akan menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai bahan masukan. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Panti Asuhan

- a. Hendaknya Panti Asuhan meningkatkan kualitas pengasuh dengan mengadakan pelatihan bagaimana cara mendidik anak yang baik agar hasil pembinaan yang maksimal.
- b. Kurangnya SDM internal sehingga perlu ditingkatkan upaya pelatihan terhadap SDM internal dan kerjasama yang intensif dengan lembaga lain agar kekurangan SDM internal dapat diatasi.
- c. Perlu ditingkatkan lagi upaya dalam memotivasi dan menyadarkan anak asuh dalam mengembangkan dirinya.

- d. Dalam pelaksanaan pelayanan melalui pembinaan menggunakan metode penyampaian materi dalam pembinaan, mengembangkan kemandirian sudah cukup baik namun akan lebih baik apabila nanti selanjutnya dalam beberapa penyampaian materi diselingi oleh permainan sehingga lebih menarik dan mudah diterima oleh anak asuh supaya tidak monoton, selain itu media yang digunakan dalam penyampaian materi sudah baik tetapi perlu ditingkatkan lagi dengan menampilkan video dan gambar yang sesuai dengan materi pembinaan sehingga dapat menarik perhatian anak asuh dan penyampaian materi lebih mudah.
- e. Pada saat pelaksanaan pelayanan melalui pembinaan apabila anak asuh yang kurang memperhatikan sebaiknya ditegur secara langsung sehingga pembinaan yang dilakukan lebih efektif.

5.3.2 Bagi Masyarakat Umumnya

Dalam pembinaan kemandirian pada anak Panti Asuhan Al-kautsar Lembang Bandung Barat, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Masyarakat harus bisa memiliki pandangan positif terhadap anak panti, meskipun memiliki nasib dan kondisi yang kurang beruntung, namun bukan berarti anak panti tidak memiliki kepribadian dan pengetahuan yang lebih baik.
- b. Menjadi sebagai bagian dari upaya pengembangan karakter bangsa, terutama memberikan peran kepada lembaga yang berupaya membina karakter bangsa.

5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan ialah institusi yang tepat dalam melaksanakan pengkajian dan pembelajaran terkait karakter dan moral bangsa guna melahirkan generasi-generasi berkualitas yang kelak menjadi warga negara yang baik. Ada beberapa hal yang penulis rekomendasikan bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan terkait pembinaan kemandirian pada anak Panti Asuhan Al-kautsar Lembang Bandung Barat, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pembinaan khususnya kemandirian tepat untuk dikaji dan digunakan menjadi salah satu referensi materi Pendidikan Kewarganegaraan mengingat salah satu kajian dari Pendidikan Kewarganegaraan ialah pendidikan karakter.
- b. Lebih memberikan pemahaman kepada mahasiswa PKn bahwa kemandirian sangat lah penting di ajarkan dan di lakukan kelak dapat membekali dirinya menjadi generasi muda yang dapat hidup mandiri tanpa bergantung kepada orang

lain, disiplin, bertanggung jawab serta dapat mengambil keputusan, mengingat kemandirian memberikan banyak dampak positif terhadap perkembangan setiap individu.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan berbagai kekurangan yang dilakukan peneliti dalam penelitian mengenai pembinaan kemandirian pada anak Panti Asuhan Al-kautsar, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan hasil yang kurang cukup memuaskan bagi mahasiswa maupun civitas akademika lainnya, oleh karena itu harus ada kajian yang lebih mendalam mengenai proses pembinaan dan pengembangan kemandirian pada anak yang dilakukan pengurus Panti Asuhan.
- b. Lebih giat, cermat dan mendalam saat melakukan pengamatan pembinaan kemandiran di Panti Asuhan Al-kautsar
- c. Dapat mengembangkan penelitian mengenai karakter bangsa lainnya yang berkaitan dengan karakter mandiri.

